

Pengabdian Pendidikan Melalui Pembelajaran Umum dan Pelatihan ICT bagi Santri Pesantren Al Huda Sumedang

Balya Rozudin¹, Yuyun Yuningsih²

¹Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: balyarozudin889@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: yuyunyuningsih@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Salah satu upaya yang dilakukan oleh penulis sebagai mahasiswa dalam dunia pendidikan adalah melaksanakan kegiatan KKN. KKN adalah suatu program praktek mahasiswa perguruan tinggi sebagai bentuk integrasi dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian Penulis ini membahas tentang pembelajaran umum dan pelatihan *ICT* kepada santri Pesantren Al-Huda. Adapun tujuan dari tulisan ini adalah untuk membantu tenaga pengajar mengefektifkan kinerja pembelajaran dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menggunakan teknologi berupa laptop atau komputer serta mengerti dalam pembuatan surat menyurat dan tata usaha di sekolah. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi ceramah, praktik, tanya jawab dan evaluasi. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa pembelajaran umum dan pelatihan *ICT* efektif dan memberikan pengetahuan khususnya bagi tata usaha mengenai proses pembuatan surat-menyurat yang benar hingga dipraktekkan secara langsung oleh peserta didik.

Kata kunci: Pengabdian, Pembelajaran, Pelatihan ICT

Abstract

Education has a very important role in human life. One of the efforts made by the author as a student in the world of education is carrying out KKN activities. KKN is a practice program for college students as a form of integration of education and teaching, research and community service. This author's devotion discusses general learning and ICT training for Al-Huda Islamic Boarding School students. The purpose of this paper is to help teachers streamline learning performance and improve students' skills in using technology in the form of laptops or computers and understand in making correspondence and administration in schools. The methods used in

this service include lectures, practice, question and answer and evaluation. The results of this service show that general learning and ICT training are effective and provide knowledge, especially for administration regarding the process of making correct correspondence so that it is practiced directly by students.

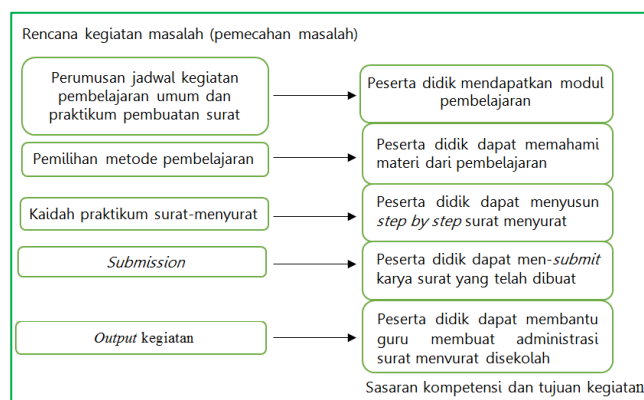
Keywords: *Community Service, Learning, ICT Training, The Student Study Service,*

A. PENDAHULUAN

Kampung Pasir Uncal merupakan sebuah nama kampung di desa Mekarsari tepatnya di Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut, Jawa Barat, Indonesia. Di saat pandemi seperti sekarang ini pendidikan di Kampung Pasir Uncal masih tetap berjalan, meskipun tidak berlangsung seperti biasanya, saat ini penerapan prokes kesehatan sangat diutamakan.

B. METODE PENGABDIAN

Program kegiatan pengabdian di pondok pesantren Al-Huda berbentuk pembelajaran dan praktik langsung kepada peserta didik. Adanya kendala kurangnya tenaga pendidik, jadwal pembelajaran yang tidak teratur, dan ketiadaanya laboratorium komputer, mendorong penulis untuk merancang sendiri jadwal pembelajaran peserta didik agar terstruktur dan meminjamkan beberapa laptop mahasiswa KKN untuk membantu kelancaran praktik pembelajaran *ICT*. Subjek pembelajaran umum dan praktik *ICT* ini adalah seluruh peserta didik kelas VII dan VIII SMP Pondok Pesantren Al-Huda yang berjumlah 15 orang. *Goals* dari pelaksanaan pembelajaran dan praktik ini adalah meningkatkan pengetahuan peserta didik dan lancar dalam bidang pengetahuan teknologi terkhusus komputer/laptop karena minimnya sekali pembawaan alat komunikasi berupa *handphone* dan laptop sehingga menyebabkan para peserta didik buta akan teknologi.



Gambar 1. Goals Pelaksanaan Kegiatan

Adapun metode yang penulis gunakan dalam pembelajaran umum dan praktik *ICT* ini adalah:

1. Metode Ceramah (Penyampaian materi)

Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan oleh mahasiswa KKN tentang proses pembelajaran umum, seperti matematika, IPA, Bahasa Indonesia, dll serta pengenalan perangkat komputer dan penyusunan surat menyurat untuk *ICT* dengan menggunakan program *Microsoft Word*.

2. Metode Praktik

Metode ini digunakan khusus untuk para peserta didik dalam mempraktikkan tata cara membuat paragraf, menyusun, dan membuat surat yang baik dan benar menggunakan laptop.

3. Metode Tanya Jawab

Metode ini merupakan parameter yang digunakan untuk mengetahui pemahaman atas materi yang disampaikan. Proses tanya jawab berupaya untuk menemukan permasalahan yang belum peserta didik pahami mengenai materi-materi yang telah disampaikan. Metode ini juga dapat mendatangkan solusi yang dapat dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

4. Metode Evaluasi

Metode ini bertujuan untuk memberikan pengalaman sampai dimana para peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui kuesioner dan latihan soal. Selain itu, sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran umum dan pelatihan *ICT* ini adalah: Laptop / Komputer, buku tulis, dan pulpen, modul materi pembelajaran dan praktikum, ruang kelas/aula

Tabel 1. Rancangan Kegiatan

No	Hari-Tanggal	Tahapan	Materi	Metode	waktu	Tempat
1.	Kamis, 05-08-2021	Refleksi Sosial	Diskusi Permasalahan program kegiatan di Pondok Pesantren Al-Huda bersama guru dan pimpinan pesantren	Diskusi, Tanya jawab	08.00-10.00	Kantor Pimpinan Ponpes
2.	Senin, 09-08-2021					
3.	Kamis, 12-08-2021	Kegiatan Belajar Mengajar	Pembelajaran Matematika (Bilangan bulat)	Diskusi, Tanya jawab, praktik, latihan soal dan ceramah	08.00-09.30	Aula Pondok Pesantren
			Pembelajaran <i>ICT</i> (Pengenalan Komputer/laptop)		10.00-11.00	
4.	Jumat, 13-08-2021	Kegiatan Belajar Mengajar	Pembelajaran IPA (Zat Aditiv dan Zat Akdiftiv) (Gaya dan Usaha)		08.00-09.30	Aula Pondok Pesantren
			Pembelajaran <i>ICT</i> (Belajar mengetik naskah berupa paragraf)		10.00-11.00	
5.	Senin, 16-08-2021	Kegiatan Belajar Mengajar	Pembelajaran Bahasa Inggris (Belajar Perkenalan Diri)		08.00-09.30	
			Pembelajaran <i>ICT</i> (mengetik naskah berupa point point dan bagian surat)		10.00-11.00	
6.	Rabu, 18-08-2021	Kegiatan Belajar Mengajar	Pembelajaran IPS (Kemerdekaan)		08.00-09.30	
			Pembelajaran <i>ICT</i> (membuat surat resmi)		10.00-11.00	
7.	Kamis, 19-08-2021	Kegiatan Belajar Mengajar	Pembelajaran B.Indo (Sruktur surat formal)		08.00-09.30	
			Pembelajaran <i>ICT</i> (Review Pembuatan surat)		10.00-11.00	

8.	Jumat, 20-08-2021	Kegiatan Belajar Mengajar	Pembelajaran PKN (Empat pilar kebangsaan)		08.00- 09.30	
			Pembelajaran <i>ICT</i> (Tes pembuatan surat)		10.00- 11.00	
9.	Rabu, 25-08-2021	Pengembangan kreatifitas	Pembuatan kerajinan origami		14.00- 15.30	Aula Pondok Pesantren

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan program kerja divisi pendidikan, penulis melakukan pendekatan secara langsung dengan pihak-pihak terkait yang membantu terlaksananya kegiatan, yang dalam hal ini khususnya bertindak sebagai subjek sekaligus objek, yaitu Pondok Pesantren Al-Huda. Pondok pesantren tersebut berlokasi di Lingkungan Cilipung RT 04 RW 15, Kelurahan Pasanggrahan Baru, Kecamatan Sumedang Selatan. Penulis menjalankan kegiatan KKN-DR SISDAMAS selama 28 hari terhitung sejak penulis datang ke lokasi KKN, yaitu sejak tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan 29 Agustus 2021. Meskipun jadwal pelaksanaan KKN telah ditentukan waktunya, namun pada kenyataannya kegiatan dilaksanakan secara fleksibel menyesuaikan dengan kondisi di lokasi tersebut. Kegiatan KKN-DR SISDAMAS dilaksanakan melalui beberapa tahap.

Tahap pertama dalam pelaksanaan kegiatan KKN adalah melakukan refleksi sosial di Pondok Pesantren Al-Huda. Tahapan ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui gambaran secara umum kondisi pondok pesantren. Penulis berusaha untuk mengenal dan menggali secara lebih dalam masalah-masalah dan potensi-potensi yang terdapat di Ponpes Al-Huda. Refleksi sosial dilakukan untuk membantu penulis dalam memahami metode pembelajaran, media, serta kegiatan keseharian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren. Melalui kegiatan ini penulis juga dapat menjalin hubungan yang baik dengan pihak Pondok Pesantren Al-Huda yang turut mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Dari hasil refleksi sosial tersebut, penulis berdiskusi dengan pihak yang berkaitan untuk menemukan solusi untuk menghadapi dan membenahi masalah-masalah dan potensi yang ada sehingga dapat ditemukan jalan keluar terbaik yang dapat mengatasi masalah-masalah tersebut.

Setelah melakukan refleksi sosial dan menemukan solusi untuk permasalahan-permasalahan yang ada, penulis melakukan sosialisasi kepada pengurus Pondok Pesantren Al-Huda dan peserta didik mengenai program kerja yang akan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara lisan dan tulisan. Sosialisasi secara lisan dilaksanakan langsung secara tatap muka dengan pengurus Ponpes Al-

Huda. Sedangkan pada sosialisasi secara tertulis, penulis memberikan gambaran program kerja melalui tabel kegiatan dalam bentuk lembaran kertas yang telah dicetak.

Penulis mengabdikan dan membantu proses pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Huda sebagai tenaga pengajar. Pengenalan dimulai dengan berdiskusi dengan para tenaga pengajar di Pondok Pesantren Al-Huda untuk mendapatkan metode yang cocok sebagai media belajar mengajar. Hasil yang didapatkan adalah penulis dapat membuat program dan mengisi dua kegiatan utama selama KKN, yaitu kegiatan pembelajaran umum dan kegiatan pelatihan *ICT*.

Kegiatan pertama, yaitu kegiatan pembelajaran umum dilakukan sebagai bentuk dedikasi penulis yang memiliki perbedaan latar belakang program studi di kampus untuk dikembangkan sebagai pembelajaran para peserta didik di Pondok Pesantren Al-Huda. Kegiatan pembelajaran ini bertempat di ruang kelas dan Aula pondok pesantren Al-Huda yang dimulai sejak 12 Agustus 2021 sampai dengan 20 Agustus 2021.

Masing-masing peserta didik membawa perlengkapan belajar baik berupa buku tulis, pensil atau pulpen serta buku bacaan sesuai modul jadwal pelajaran yang telah diberikan penulis kepada peserta didik untuk memudahkan dalam proses belajar mengajar. Kegiatan dilakukan dalam 6 (enam) hari, setiap hari berlangsung dengan durasi $\pm 1\frac{1}{2}$ (satu setengah) jam, terdiri dari: 45 menit mendengarkan materi pembelajaran, 15 menit tanya jawab, dan 30 menit evaluasi keseluruhan materi.

Adapun materi pembelajaran umum yang dilakukan selama 6 (enam) hari diantaranya: Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Kewarganegaraan.

Capaian yang dihasilkan adalah meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan yang didasarkan pada hasil latihan soal dan evaluasi peserta didik. Materi pembelajaran dilakukan dengan cara mendengarkan pemateri dalam menyampaikan pemaparannya, yang dilanjutkan dengan adanya tanya jawab antara pemateri dan peserta didik. Latihan soal dilakukan dengan cara pemberian soal yang telah diajarkan oleh pemateri kepada peserta didik. Evaluasi dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui kuesioner dan latihan soal. Evaluasi melalui kuesioner dilakukan dengan metode kuiz, dimana peserta didik menjawab soal secara lisan dengan acak dari pemateri yang berhasil mendapatkan hadiah. Evaluasi melalui latihan soal dilakukan dengan cara menjawab soal secara tulisan dan dinilai dengan skor.

Kegiatan kedua, yaitu Kegiatan pelatihan *ICT*. Kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran umum selesai, yaitu pada pukul 10.00-11.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Pondok Pesantren Al-Huda. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan

mengenalkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik pada penggunaan teknologi berupa laptop/komputer yang dapat membantu mereka dalam melaksanakan pembelajaran. Capaian lain dari kegiatan ini adalah peserta didik dapat membuat sebuah surat resmi. Adapun tenaga pengajar pada kegiatan ini digilir secara rutin setiap harinya. Capaian peserta didik tersebut dapat terlihat dari evaluasi pada hari terakhir kegiatan, dimana setiap peserta didik diharuskan membuat sebuah surat resmi yang tujuan untuk lembaga lain dari Pondok Pesantren Al-Huda.

Secara keseluruhan, penulis telah berhasil melaksanakan program KKN-DR Sisdamas khususnya pada bidang pendidikan selama kurang lebih 4 (empat) minggu di Pondok Pesantren Al-Huda.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama masa perencanaan program KKN-DR SISDAMAS Kelompok 63 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, ada beberapa Divisi yang memuat seluruh kegiatan yang akan direalisasikan di Lingkungan Cilipung RT 04 RW 15 Kelurahan Pasanggrahan Baru Kecamatan Sumedang Selatan. Divisi-divisi tersebut terdiri dari, Divisi Pendidikan, Divisi Sosial, Divisi Lingkungan, dan Divisi Kesehatan. Dalam Artikel ini penulis memfokuskan perencanaan program dari Divisi Pendidikan, divisi ini, terdiri dari dua penanggung jawab salah satunya adalah penulis sendiri dan dua anggota sehingga secara keseluruhan divisi ini berjumlah 4 orang. Divisi Pendidikan ini merupakan kelompok yang bertugas untuk mengabdikan, membantu kegiatan, dan mengetahui masalah serta memecahkan masalah yang ada di Pondok Pesantren al-Huda.

Pada hari Rabu tanggal 4 Agustus 2021, penulis melakukan Refleksi Sosial ke Pondok Pesantren al-Huda. Dari refleksi sosial tersebut, penulis menemukan beberapa masalah yang terjadi di Pondok Pesantren Al-Huda, antara lain kurangnya tenaga pendidikan, jadwal pembelajaran yang tidak terstruktur, kurangnya pengetahuan tentang teknologi dan informasi karena kurangnya fasilitas pendukung yang menyebabkan kegiatan administrasi sekolah yang kurang baik.

Selanjutnya pada hari Senin tanggal 9 Agustus 2021, tepatnya setelah acara Pembukaan KKN 63 UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Lingkungan Cilipung, penulis mengadakan rapat evaluasi seluruh divisi untuk menyampaikan beberapa program yang akan direalisasikan. Rencana program tersebut telah melalui observasi kebutuhan dan juga telah disesuaikan dengan kemampuan penulis dalam merealisasikannya.

Adapun program-program yang direalisasikan di Pondok Pesantren al-Huda adalah kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran umum dan pelatihan ICT. Kegiatan belajar mengajar pelajaran umum untuk kelas VII dan VIII dipilih sebagai salah satu program kerja dari Divisi Pendidikan KKN Kelompok 63, dengan didasarkan pada permasalahan yang penulis temukan, yaitu kurangnya tenaga pendidik atau guru

di Pondok Pesantren Al-Huda yang menyebabkan jadwal pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Huda menjadi tidak terstruktur dan berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, penulis melibatkan seluruh anggota Kelompok 63 untuk ikut turun mengabdikan serta mengamalkan ilmu yang didapatkan di Kampus UIN SGD BDG melalui pengabdian pendidikan kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Al-Huda. Kegiatan belajar mengajar ini mulai dilaksanakan sejak hari Kamis tanggal 12 Agustus 2021 sampai dengan hari Jum'at tanggal 20 Agustus 2021. Berikut adalah jadwal pembelajaran terstruktur di Pondok Pesantren al-Huda:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

HARI/TANGGAL	WAKTU	MATA PELAJARAN	KELAS	PENGAJAR
Kamis, 12 Agustus 2021	08.00-09.30	Matematika	VII	Farida Juniar
			VIII	Fabian Khairah Hisan
Jumat, 13 Agustus 2021	08.00-09.30	IPA	VII	Delviana Junissetiawati
			VIII	Laras Nuraeni
Senin, 16 Agustus 2021	08.00-09.30	Bahasa Inggris	VII	Ithamar Yaomi Darien
			VIII	Wahyuni Khotimah
Rabu, 18 Agustus 2021	08.00-09.30	IPS	VII	M Noor Hadi
			VIII	Risani Widana
Kamis, 19 Agustus 2021	08.00-09.30	Bahasa Indonesia	VII	Hadi Arrosyid
			VIII	Wahyuni Khotimah
Jumat, 20 Agustus 2021	08.00-09.30	PKN	VII	Wildani Huda
			VIII	Diego Arjayati

Jadwal kegiatan belajar mengajar di atas disusun dan dibuat oleh penulis untuk mengatasi persoalan jadwal pelajaran yang tidak terstruktur di Pondok Pesantren Al-Huda. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa dengan adanya jadwal yang terstruktur, kegiatan belajar mengajar antara penulis dan peserta didik di Pondok Pesantren Al-Huda menjadi efektif dan berjalan dengan sebagaimana mestinya. Melalui jadwal tersebut, peserta didik disibukkan dengan kegiatan pembelajaran. Jadwal kegiatan belajar mengajar yang ter-struktur berpengaruh terhadap upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran (Pratami et al., 2017).

Program kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan terstruktur. Dalam pelaksanaannya, penulis menggabungkan kelas VII dan kelas VIII menjadi satu kelas dikarenakan Pondok Pesantren Al-Huda baru berusia kurang lebih 2 tahun sehingga

peserta didiknya pun masih sedikit. Terdapat tujuh peserta didik di kelas VII dan delapan peserta didik di kelas VIII. Selain itu, Pondok Pesantren Al-Huda juga belum mendapat bantuan berupa buku paket sebagai bahan ajar sehingga penulis menentukan sendiri materi yang akan diajarkan untuk tiap harinya.

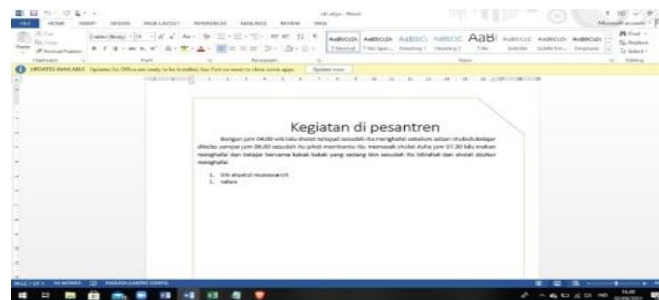
Adapun materi-materi yang diajarkan, diantaranya: 1) Matematika: membahas mengenai Bilangan Bulat, 2) IPA (kelas dipisah): pada kelas VIII membahas Zat Aditif dan Zat Adiktif, sedangkan pada kelas VIII membahas mengenai Gaya dan Usaha untuk kelas VII, 3) Bahasa Inggris: membahas mengenai Learn To Write Self Introduction dan Listening to English songs & fill the blank lyrics, 4) IPS/Sejarah/SKI: membahas mengenai Kemerdekaan Indonesia, 5) Bahasa Indonesia: membahas mengenai Struktur Surat Formal (resmi), 6) PKN: membahas mengenai Empat Pilar Kebangsaan.

Di samping kegiatan belajar mengajar pada pelajaran umum, penulis juga melakukan program kegiatan lain, yaitu Pelatihan ICT. Kegiatan Pelatihan ICT ini difokuskan untuk belajar surat menyurat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di Pondok Pesantren Al-Huda, yakni kurangnya pengetahuan tentang teknologi dan informasi karena tidak adanya lab komputer. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk mengadakan kegiatan pelatihan surat menyurat kepada peserta didik di Pondok Pesantren Al-Huda yang dapat membantu kegiatan administrasi sekolah khususnya dalam kegiatan surat menyurat. Tidak adanya Lab Komputer di sekolah mendorong penulis untuk meminjamkan beberapa laptop untuk digunakan dalam pelatihan. Penulis meminjamkan sebanyak 16 laptop kepada peserta didik. Kegiatan dimulai dengan pengenalan perangkat komputer/laptop serta fungsi-fungsinya, perangkat Microsoft Word, belajar mengetik dan membuat sebuah paragraf, mengenal surat resmi dan bagian-bagiannya, mencoba menulis surat sendiri, serta tes pembuatan surat. Output yang penulis harapkan dari kegiatan ini adalah peserta didik dapat membantu kegiatan administrasi sekolah.

Proses kegiatan praktikum dilaksanakan secara berkelanjutan dengan kegiatan pembelajaran umum. Akan tetapi, waktu yang ditentukan berbeda, yaitu selama 1 (satu) jam, dimulai dari jam 10.00 WIB sampai dengan 11.00 WIB. Dari kegiatan praktikum ICT diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan peserta didik dapat diukur melalui pemahaman dalam mengoperasikan Microsoft Word, kemauan dalam mengikuti instruksi pematiri serta keberhasilan dalam membuat surat. Dengan begitu, peserta dapat dikatakan mampu untuk membantu administrasi disekolah. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa pelatihan ICT ini membawa dampak positif bagi peserta didik di Pondok Pesantren Al-Huda. Menurut (Rahmawati, 2018) pembelajaran dengan melibatkan ICT sangat penting karena mempengaruhi hasil dan minat peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan program-program yang telah penulis laksanakan, dapat ditarik garis besar bahwa ada beberapa rekomendasi terhadap program yang telah dilaksanakan,

diantaranya untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran, sebaiknya pemerintah dan pengurus Pon-dok Pesantren Al-Huda mengadakan rekrutmen terhadap tenaga pengajar sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Selain itu, dalam program pembelajaran umum sebaiknya pihak Pondok Pesantren Al-Huda melanjutkan jadwal pembelajaran yang telah dibuat agar pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Huda dapat terus berjalan secara efektif. Selanjutnya, pada program Pelatihan ICT dikarenakan terbatasnya fasilitas yang mendukung, seperti komputer dan proyektor, pemerintah setempat dapat lebih memperhatikan keadaan tersebut sehingga pelatihan ICT dapat terus berlanjut.



Gambar 2. Pembelajaran *Ms. Word* dan mengetik sebuah paragraf



Gambar 3. Pengenalan bagian-bagian surat resmi



Gambar 4. Tes membuat surat untuk membantu administrasi sekolah

E. PENUTUP

Adapun program kegiatan yang dilakukan oleh Divisi Pendidikan, yaitu kegiatan pembelajaran umum dan pelatihan *ICT*. Sasaran dari kegiatan ini adalah Pondok Pesantren Al-Huda yang berlokasi di Lingkungan Cilipung. Kedua program tersebut dibuat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ditemukan pada saat refleksi sosial di lapangan, yaitu tidak terstrukturanya jadwal pembelajaran serta

kurangnya pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam menggunakan teknologi informasi.

Output yang dihasilkan dari kegiatan pembelajaran umum adalah jadwal pelajaran yang terstruktur sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif. Sedangkan output yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan ICT adalah peserta didik dapat mengoperasikan laptop, mengingatakan keterampilan peserta didik dalam menggunakan laptop, dan membuat surat menyurat melalui Microsoft Word sehingga mereka dapat membantu kegiatan surat menyurat dalam administrasi sekolah di Pondok Pesantren Al-Huda. Selain itu, beberapa saran untuk membantu mengembangkan madrasah ini yaitu dari kegiatan pengabdian pendidikan yang telah penulis realisasikan di Pondok Pesantren Al-Huda Lingkungan Cilipung Rt 04 Rw 15, penulis berharap pengurus Ponpes tetap menjalankan program-program yang telah penulis susun dan buat. Dengan tetap dijalkannya program tersebut, diharapkan dapat membantu pondok pesantren dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar yang disiplin, penuh semangat serta membantu dalam proses administrasi sekolah

F. DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, A. (2015). Pemanfaatan Information And Communication Technologies (ICT) Dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah (Studi Pada SMAN 5 Bandar Lampung). Al- Idarah : Jurnal Kependidikan Islam, 5(2), 19-34.
- Buntoro, Ghulam, A., Dwiyono, Ariyadi., Indah, Puji, A. (2018). Pemanfaatan E-Learning Quipper School oleh Guru dan Siswa untuk Optimalisasi Pembelajaran di MAN 1 Ponorogo. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 157-167.
- Falabiba, Ninla, E . (2019).Pelatihan Komputer Program Microsoft Excel 2013 Pada SMAN 12 Banjarmasin. 1, 5–10.
- Hanifah, H. (2020). Digitalisasi Sistem Administrasi Perpustakaan Studi Kasus SMK Negeri 1 Sambu Boyolali. Publikasi Ilmiah, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hasrah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Dan Informasi Dalam Pembelajaran PKN. Phinisi Integration Review, 2(2), 238. <https://doi.org/10.26858/pir.v2i2.10002>
- Hayati, S. 2017. Belajar & Pembelajaran Berbasis Active Learning Melalui Pembelajaran Kooperatif. Magelang: Graha Cendekia.
- Kingsley, Nnaekwe, U., Ugwu, P. (2019). The Concept And Application Of ICT To Teaching/Learning. International Research Journal of Mathematics, Engineering and IT, 6(2), 11.

- Livingstone, S. (2012). Critical reflections on the benefits of ICT in education. *Oxford Review of Education*, 38(1), 9–24. <https://doi.org/10.1080/03054985.2011.577938>
- Pratami, Risti., Setiyaji, Nugroho., Mustiningsih. (2017). Pengaruh penyusunan jadwal pada jenjang pendidikan dasar terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik. 5, 249–258.
- Rahmat, A. 2014. Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan Aplikasi. Gorontalo: Ideal Publisng.*
- Rahmawati, N. I. (2018). Pemanfaatan ICT dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 381–387.
- Voogt, J., & Pelgrum, H. (2005). ICT and Curriculum Change. *Human Technology: An Interdisciplinary Journal on Humans in ICT Environments*, 1(2), 157–175. <https://doi.org/10.17011/ht/urn.2005356>
- Yusuf, M. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.